

Peran *Reader* dan *Follower* terhadap Struktur Novel: Kajian Sastra Cyber Wattpad

Enggar Dhian Pratamanti

Universitas Semarang, Semarang
(dhipraenggar@gmail.com)

Abstrak. Penciptaan karya sastra *cyber* memiliki motif kapitalis yang berujung pada pencapaian keuntungan finansial serta pencapaian eksistensi penulisnya. Penulisan novel Wattpad melibatkan komentar pembaca (*reader*) dan penggemar (*follower*). Komentar yang bebas diisi oleh *reader* di kolom komentar mempengaruhi struktur novel baik jalan cerita/plot, tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, penentuan *setting*, latar, hingga esensi cerita. Penelitian ini mengupas motif yang melatarbelakangi penulisan novel dalam platform Wattpad sehingga ada campur tangan *follower* dan *reader* dalam proses penciptaan novel Wattpad serta menganalisis sejauh mana peran *follower* dan *reader* terhadap pembentukan struktur cerita yang ada dalam novel Wattpad. Manfaat praktis penelitian ini untuk menambah wawasan para peneliti sastra, penikmat dan pemerhati sastra, serta para akademisi sastra untuk mengetahui karakteristik sastra *cyber* khususnya sastra *cyber* dalam platform Wattpad serta mengetahui motif tertentu yang ada di balik penciptaan dan proses penulisan novel Wattpad. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Wattpad memiliki karakteristik yang serupa. Karakteristik umum novel Wattpad adalah novel percintaan, persahabatan, *romance*, atau drama yang mengangkat kisah remaja akhir atau dewasa dengan mengadopsi gaya hidup budaya barat dengan bumbu seks yang tajam dan mencolok. *Setting* cerita mengangkat *setting* barat atau kota metropolitan di Indonesia. Motif utama *author* Wattpad dalam penulisan novel adalah untuk mendapatkan eksistensi. Motif eksistensi memunculkan motif kapitalisme yang berujung pada keuntungan finansial. *Author* melakukan beberapa upaya lain untuk menjaring *follower* dan *reader*. Upaya tersebut antara lain menentukan *case* atau *roleplayer* model untuk tokoh-tokoh novel yang ditulisnya, menyisipkan video dan musik untuk menarik perhatian *follower* dan *reader*, mengutip *quote* yang ada di novelnya dalam format *file* JPEG dan meng-*upload* di sosial media sebagai sarana promosi. Motif penulisan novel Wattpad dan strategi *author* untuk mencapai motifnya berpengaruh pada proses penulisan novel Wattpad. *Author* ingin mencapai motifnya sehingga *author* memenuhi segala kemauan *follower* dan *reader* termasuk saran *follower* dan *reader* untuk menentukan struktur cerita yang ditulisnya.

Kata kunci: Sastra, Sastra *Cyber*, Novel, Wattpad

Abstract. The creation of cyber literature has a capitalist motive which leads to the achievement of financial benefits and the achievement of the author existence. Writing Wattpad novels involves comments from readers and fans. Free comments filled by readers in the comments column affect the structure of the novel including the story/plot, character and characterization, determination of setting, setting, and the essence of the story. This study examines the motives behind the novel written on Wattpad platform so that there are interventions of followers and readers in the process of creating Wattpad novel and analyzing the extent of the role of followers and readers towards the formation of story structures in Wattpad novel. The practical benefits of this research are to increase the insight to literary researchers, literary connoisseurs and observers, and literary academics to find out the characteristics of cyber literature, especially cyber literature on the Wattpad platform and to know the specific motives behind the creation and writing process of Wattpad novels. The results show that Wattpad novel had similar characteristics. The general characteristics of Wattpad novels are romance, friendship, romance, or drama that elevates the story of late adolescence or adulthood by adopting a lifestyle of western culture with sharp and conspicuous sex spices. The story settings raise the western setting or

metropolitan city in Indonesia. The main motive of authors in writing these novels are to get an existence. Existence motive cause the rise of a capitalist motive which led to financial gain. Author made several efforts to attract followers and readers. These efforts include determining the case or roleplaying model for the novel characters he wrote, inserting videos and music to attract the attention of followers and readers, citing quotes contained in their novels in JPEG file format and uploading them on social media as a means of promotion. The author motive in writing Wattpad novels and author's strategy to achieve that motive were influential in the writing process of the Wattpad novel. Author wants to achieve his/her motives so that the author fulfills all the wishes of the followers and readers, including suggestions of followers and readers to determine the structure of the story he/she wrote.

Keywords: Literature, Cyber Literature, Novel, Wattpad

LATAR BELAKANG

Karya sastra ditulis berdasarkan pengalaman batin penulisnya. Dengan demikian karya sastra dipengaruhi oleh sosiologi penulisnya. Karya sastra adalah suatu fenomena sosial. Karya sastra terkait dengan pembaca dan segi kehidupan manusia yang diungkapkan di dalamnya. Karya sastra sebagai fenomena sosial tidak hanya terletak pada segi penciptaannya tetapi pada hakikat karya itu sendiri tetapi sebagai reaksi sosial seorang penulis terhadap fenomena sosial yang dihadapinya mendorong ia menulis karya sastra. Oleh sebab itu, mempelajari karya sastra berarti mempelajari suatu kehidupan sosial, mengkaji manusia, kehidupan, budaya, ideologi, perwatakan, bahkan menyangkut masalah-masalah lain yang lebih luas yang terkait dengan kehidupan manusia (Semi, 1990:53).

Setelah menjadi karya sastra yang utuh, maka karya sastra menjadi karya otonom yang lepas dari unsur kepenulisannya. Karya sastra dikatakan sebagai karya yang otonom karena karya sastra mempunyai struktur pembangun yang tidak dapat disangkutpautkan dengan hal lain di luar teks karya sastra tersebut (Escarpit, 2005:7). Karya sastra mempunyai struktur instrinsik dan ekstrinsik yang berdiri sendiri dan bebas dari pengaruh pembacanya. Karena hal inilah, maka karya sastra dapat disebut sebagai suatu karya yang merdeka dan berdiri sendiri. Karya sastra bukan lagi hak pribadi penulis melainkan telah menjadi hak masyarakat yang bisa dan boleh dinilai oleh siapa pun dengan berbagai sudut pandang.

Novel sebagai salah satu jenis karya sastra mempunyai unsur pembangun yang keseluruhannya merupakan hak otonom karya sastra tersebut. Setelah sebuah novel menjadi karya jadi, maka ia menjadi karya yang terbebas dari unsur kepengarangan penulisnya. Begitu pula, pembaca yang membaca novel tersebut berperan sebagai penikmat dan pengapresiasi yang bebas menafsirkan, mengkaji, dan menganalisis novel tersebut dengan sudut pandang yang digunakan. Namun, struktur novel tetap dan tidak dapat diubah oleh pembaca sekalipun pembaca mempunyai kebebasan untuk membaca, menganalisis, menilai, dan mengkritiknya.

Perkembangan karya sastra di Indonesia terlihat cukup pesat dari masa ke masa. Dalam genre karya sastra populer, perkembangan karya sastra terlihat cukup signifikan. Perkembangan teknologi modern turut mendukung perkembangan jenis karya sastra populer. Jika di awal tahun 2000 masyarakat Indonesia akrab dengan novel *teenlit* dan *chicklit* yang mengadopsi budaya barat dalam kehidupan remaja metropolitan, di pertengahan tahun 2013 mulai muncul karya sastra hasil adaptasi dan transformasi. Karya

sastra yang muncul rata-rata merupakan hasil alih wahana dari novel menjadi komik dan film atau sekaligus. Bahkan di tahun-tahun selanjutnya muncul pula karya sastra yang diadaptasi dari *game* dan seni lukis. Fenomena ini menambah khasanah kesusastraan di Indonesia. Memasuki tahun 2014 kesusastraan di Indonesia diramaikan dengan karya sastra hibrida. Karya sastra hibrida adalah perpaduan karya sastra tulis dengan media lain baik dalam bentuk audio, visual, maupun digital.

Peran dunia digital atau lebih akrab disebut dunia *cyber* memang sangat besar bagi perkembangan karya sastra di Indonesia hingga muncul genre sastra *cyber*. Sastra *cyber* dapat didefinisikan sebagai sastra yang mencakup berbagai genre karya yang kemudian disampaikan melalui media elektronik. Sastra *cyber* pun muncul sejak adanya teknologi informasi yang mampu menjadi wadah temuan-temuan baru. Munculnya karya sastra *cyber* memicu banyaknya platform sastra *online* seperti Wattpad, PlukMe, Cabaca, dan masih banyak lagi. Platform *online* seperti ini sebenarnya sudah ada sejak lama seperti adanya situs Kaskus.com dan Kompasiana. Namun, Kaskus.com dan Kompasiana atau beberapa platform *online* yang muncul bersamaan dengan dua situs tersebut tidak mengkhususkan tulisan dalam genre sastra saja. Pemilik akun bebas menuliskan apa pun yang mereka ingin dan bertukar komentar di kolom komentar yang tersedia di bawah tulisan yang mereka *upload*.

Platform sastra *online* terbuka bagi siapa pun untuk membuat akun dan menulis di akun miliknya. Yang menarik dari platform sastra *online* adalah adanya peran pembaca terhadap cerita yang ditulis. Dalam platform sastra *online* Wattpad, misalnya, pembaca (selanjutnya disebut *reader*) berhak berkomentar, mengusulkan alur cerita, memberi saran, bahkan menentukan struktur cerita. Di platform *online* Cabaca, pembaca akan diajak berpetualang dengan mengumpulkan kerang yang digunakan untuk membeli bab novel yang ingin dibaca. Dalam platform *online* Cabaca, penulis akan mendapat honor sesuai jumlah *follower* dan *reader*. Hal hampir serupa ditemui pula dalam platform *online* PlukMe. Meskipun kebebasan *reader* dan *follower* PlukMe tidak sebebaskan di Wattpad dan Cabaca, namun platform *online* plunkMe cukup menarik dengan beberapa fitur yang disuguhkan. Dalam platform *online* PlukMe, penulis juga mendapat benefit sesuai dengan panjang karakter tulisan yang di-*upload*. Benefit akan dapat dicairkan melalui rekening pribadi si penulis setelah mencapai nominal tertentu.

Secara umum karya sastra *cyber* memiliki karakter yang berbeda dengan karya sastra konvensional. Hal ini tentu dipengaruhi oleh proses penciptaan karya sastra *cyber* tersebut. Karakter dan sosiologi penulis juga turut mempengaruhi karakter karya sastra *cyber* yang dihasilkan. Selain itu, juga terdapat motif khusus yang memengaruhi karakter karya sastra *cyber*. Secara garis besar penciptaan karya sastra *cyber* memiliki motif kapitalis yang berujung pada pencapaian keuntungan finansial. Juga sebagai usaha pembentukan dan pencapaian eksistensi penulisnya.

Karakter penulis karya sastra *cyber* berbeda dengan penulis karya sastra konvensional. Jika dilihat melalui rekam jejak perkembangan sastra populer di Indonesia, karya sastra populer dalam bentuk konvensional/tulis ditulis oleh para penulis yang memang tertarik dengan dunia sastra dan kepenulisan. Para penulis karya sastra konvensional cenderung mengolah dan memerikaya diri dengan bekal kemampuan dasar kepenulisan dan berusaha mempelajari hakikat karya sastra. Hal ini dianggap sebagai modal awal penulis karya sastra. Berbeda dengan penulis karya sastra konvensional, penulis karya sastra *cyber* rata-rata adalah penulis pendatang baru yang baru saja mengenal dunia kepenulisan. Hal ini dapat terjadi karena media penciptaan karya sastra *cyber* jauh lebih luas dan terbuka bagi

siapa pun. Sebagian besar penulis karya sastra *cyber* mengawali kiprahnya di dunia kepenulisan dengan membuat akun di platform sastra *online*, mem-*posting* tulisannya, dan mengikuti budaya proses penciptaan karya sastra dalam platform sastra *online* tersebut.

Penulisan novel dalam platform sastra *online* Wattpad melibatkan komentar pembaca (*reader*) dan penggemar (*follower*). Komentar yang bebas diisi oleh *reader* di kolom komentar dapat mempengaruhi struktur novel baik itu jalan cerita/plot, tokoh dan penokohan, watak dan perwatakan, penentuan *setting* dan latar, hingga esensi cerita, serta detail peristiwa. Bahkan, struktur cerita yang telah ada pun dapat berubah jika *reader* dan *follower* menghendaki diubah. Penulis (*author*) seringkali mematok target suara/bintang yang harus didapat dari *follower* sebelum melanjutkan bab novel. Maka, sastra *cyber* Wattpad tidak lagi dapat disebut sebagai karya sastra yang otonom karena kebebasannya sangat dipengaruhi oleh peran *reader* dan *follower*. Hal ini akan berlanjut hingga novel diterbitkan dalam versi cetak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengupas motif apakah yang melatarbelakangi penulisan novel dalam platform *online* Wattpad sehingga ada campur tangan peran *follower* dan *reader* dalam proses penciptaan novel Wattpad. Penelitian ini juga akan mengupas sejauh mana peran *follower* dan *reader* terhadap pembentukan struktur cerita yang ada dalam novel Wattpad. Manfaat praktis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan para peneliti sastra, penikmat dan pemerhati sastra, serta para akademisi sastra untuk mengetahui karakteristik sastra *cyber* khususnya sastra *cyber* dalam platform sastra *online* Wattpad serta mengetahui motif tertentu yang ada di balik penciptaan dan proses penulisan novel Wattpad. Sementara itu, manfaat teoretis penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kesusastraan Indonesia serta mengungkap karakteristik dan motif penulisan sastra *cyber* khususnya sastra *cyber* dalam platform sastra *online* Wattpad.

LANDASANTEORI

1. NovelsebagaiKaryaSastra

Karya sastra diciptakan oleh pengarang dengan berbagai motif, pertimbangan, mutu, maupun tujuan untuk pencapaian kepuasan. Tiap pengarang mempunyai motif dan tujuan yang berbeda sehingga karya sastra yang diciptakan dapat merefleksikan pandangan hidup seorang pengarang. Karya sastra yang telah dibuat kemudian akan menjalani proses produksi melalui penerbit, media publikasi internet, dan medium lain. Dalam proses ini tentu seorang penulis memiliki maksud tersendiri entah tujuan komoditas, popularitas, atau alasan lain sesuai legitimasinya masing-masing.

Novel adalah salah satu jenis karya sastra berbentuk prosa. Novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Novel memiliki kekurangan sekaligus kelebihan. Novel lebih mudah karena tidak menuntut pembaca untuk memahami masalah yang kompleks dalam bentuk (dan waktu) yang sedikit. Sebaliknya, novel lebih sulit karena berupa penulisan dalam skala besar dan berisi unit organisasi atau bangunan yang lebih besar daripada cerpen (Nurgiyantoro, 2002:11).

Novel tersusun atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur ini akan dapat ditemukan secara

faktual. Unsur intrinsik dalam novel terdiri atas peristiwa, cerita, *plot*, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, dan bahasa atau gaya bahasa. Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur di luar unsur pembangun karya sastra yang mempengaruhi karya sastra tersebut. Unsur ekstrinsik meliputi tema, pesan moral, dan sosiologi penulis (Nurgiyantoro, 2002:23-24).

2. Karya Sastra *Cyber*

Sastra *cyber* dapat didefinisikan sebagai sastra yang mencakup berbagai genre karya yang kemudian disampaikan melalui media elektronik. Sastra *cyber* pun muncul sejak adanya teknologi informasi yang mampu menjadi wadah temuan-temuan baru. Sastra *cyber* memberikan gaya baru dalam memfasilitasi sastrawan berkreativitas. Endaswara (2003) menjelaskan istilah sastra *cyber* sebagai aktivitas sastra yang memanfaatkan komputer atau internet sebagai wadahnya.

Menurut Farahiba (2016) sastra *cyber* memanfaatkan kemampuan dan kemajuan teknologi komunikasi sebagai sarana dan prasarana berkarya. Kehadiran sastra *cyber* Indonesia, seperti situs www.cybersastra.net, yang dikelola oleh Yayasan Multimedia Sastra (YMS) adalah sebuah realitas tentang eksistensi sastra *cyber*. Kemajuan sastra *cyber* memungkinkan pengguna-pengguna komputer dan *smartphone* untuk memanfaatkan media internet secara bebas dan tidak terbatas. Di sisi lain, meskipun sastra *cyber* memiliki kesamaan dari segi penyampaian wadah isi dengan media sastra cetak, ada banyak kelebihan dan kelemahan yang ada pada sastra *cyber* melalui media elektronik.

Kelebihan sastra *cyber* terdapat pada luasnya media sastra dan menambahkan berbagai genre sastra dalam penulisannya, berbeda dengan sastra dengan media cetak yang perlu menggunakan pembayaran bagi para penulis, atau aturan sebagai konvensi yang memikat dalam proses penerbitannya. Sastra *cyber* lebih dilirik karena sangat simpel dan gratis.

3. Wattpad

Wattpad merupakan layanan situs web yang kemudian difungsikan menjadi jejaring sosial sebagai wadah bagi para penulis. Situs ini dikembangkan menjadi sebuah aplikasi canggih yang dapat membuat penulis mudah dan efisien dalam mengaksesnya pada *smartphone*. Aplikasi telepon pintar ini berasal dari Toronto, Kanada. Aplikasi buatan Kanada ini memungkinkan penggunanya untuk membaca ataupun mengirimkan karya dalam bentuk artikel, cerita pendek, novel, puisi, atau sejenisnya. Lebih menariknya, Wattpad memberikan fasilitas bagi para pembaca untuk dapat berkomentar dan memberikan kritik secara langsung. Menurut McIlroy (2017) Wattpad merupakan salah satu platform paling laris di Amerika Serikat yang menyumbangkan karya sastra didalamnya untuk ditransformasikan ke penerbit buku. Selanjutnya, hasil dari transformasi tersebut memicu penulis lain untuk ikut berkarya.

Wattpad diluncurkan pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen. Wattpad dianggap sebagai salah satu bentuk sastra *cyber* yang mengalami perkembangan cukup pesat dewasa ini. Sebagian besar pengguna Wattpad berasal dari Amerika Serikat; kemudian diikuti oleh Britania Raya, Kanada, Filipina, Australia, Rusia, Uni Emirat Arab, dan negara lainnya. Di Amerika banyak penulis muda bermunculan di dunia maya yang kemudian menunjukkan eksistensinya melalui situs Wattpad. Banyak penulis merasa nyaman dengan fitur dan layanan Wattpad karena tiap pengguna bebas melakukan editing dan penambahan pada

karyanya. Selain itu, penulis di akun Wattpad juga dapat berkomunikasi langsung dengan pembaca melalui kolom komentar yang telah disediakan oleh pengelola situs.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Wattpad

Wattpad merupakan layanan situs *website* yang kemudian difungsikan menjadi jejaring sosial sebagai wadah bagi para penulis. Situs ini dikembangkan menjadi sebuah aplikasi canggih yang dapat membuat penulis mudah dan efisien dalam mengaksesnya pada *smartphone*. Wattpad memberikan fasilitas bagi para pembaca untuk dapat berkomentar dan memberikan kritik secara langsung. Siapa pun dapat mengakses dan membuat akun dalam platform sastra *online* Wattpad. Pemilik akun Wattpad dapat menulis dan mempublikasikan tulisannya yang dapat diakses oleh pemilik akun lain. Para pemilik akun dapat saling mem-*follow* pemilik akun lain dan membaca cerita yang dipublikasikan. Cerita dalam platform sastra *online* Wattpad dipublikasikan per bab dalam kurun waktu yang ditentukan sendiri oleh pemilik akun. Pengikut (*follower*) dan pembaca (*reader*) dapat memberikan komentar untuk tulisan yang mereka baca di kolom komentar yang tersedia di bagian bawah tulisan yang sudah dipublikasikan. *Follower* dan *reader* juga dapat memberikan bintang sebagai bentuk *reward* mereka terhadap karya yang mereka baca.

Novel yang ditulis di platform Wattpad secara umum memiliki karakteristik yang serupa. Novel yang tidak memiliki karakteristik yang sama dianggap tidak berkualitas dan cenderung memiliki jumlah *follower* dan *reader* yang amat terbatas karena tidak diminati. Karakteristik umum novel Wattpad adalah novel percintaan, persahabatan, *romance*, atau drama yang mengangkat kisah remaja akhir atau dewasa dengan mengadopsi gaya hidup budaya barat dengan bumbu seks yang tajam dan mencolok. *Setting* cerita seringkali mengangkat *setting* barat atau kota metropolitan di Indonesia. Meskipun tidak dapat digeneralisasikan, namun secara umum adegan seks dalam novel Wattpad bukan hanya digunakan sebagai bumbu atau media penyampai konsep dan pesan melainkan sebagai bagian utama cerita. *Author* sengaja memunculkan adegan seks yang mencolok dan tajam untuk menarik perhatian *follower* dan *reader*. Adegan seks yang tajam dan mencolok ini kemudian dianggap sebagai adegan wajib yang harus ada dan dapat menambah kualitas cerita. Tanpa adegan seks maka novel Wattpad dianggap kurang berkualitas.

Adegan seks yang kuat dan mencolok terlihat pada cerita-cerita yang terdapat di akun Wattpad milik Emerald. Dalam akun tersebut ada beberapa novel dengan adegan seks yang mencolok dengan judul *Don't Eat Me!* dan *Virgin Chocolate is Mine*. Emerald dalam novel-novelnya sering kali mengangkat *setting* budaya metropolitan dengan tokoh remaja akhir. Pada akun Fety Riana ditemukan novel dengan adegan serupa yang mencolok dengan judul novel *Wanita Kedua* dan *My Arrogant Princess*. Adegan seks yang lebih tajam dan *blak-blakan* terlihat dalam novel-novel milik Carmen LaBohemian dengan judul *Temporary Lover* dan *Claimed by The Pirate*. Tokoh dan *setting* budaya yang diangkat oleh Fety Riana dan Carmen LaBohemian adalah *setting* budaya barat. Bedanya, Fety Riana mengangkat kisah wanita usia 30 tahunan dengan latar Indonesia sedangkan Carmen LaBohemian mengangkat kisah wanita usia 30 tahunan dengan latar Amerika dan Eropa.

2. Motif *Author* Novel Wattpad

Berdasarkan karakteristik novel Wattpad yang berlaku secara umum dan diikuti oleh para *author* Wattpad, maka dapat dilihat bahwa novel dalam platform *online* Wattpad memiliki keseragaman karakteristik yang khas dan berbeda dengan platform sastra *online* lain. Para *author* berlomba-lomba membuat karya yang menarik menurut versi karakteristik khas novel Wattpad tersebut agar diminati oleh para *follower* dan *reader*. Para *author* berlomba-lomba menjangkau *follower* dan *reader* dengan berbagai cara agar novel yang mereka tulis diminati serta mendapat banyak *follower* dan *reader*.

Antusiasme dan obsesi *author* wattpad untuk mendapatkan *follower* dan *reader* dalam jumlah banyak ini memiliki motif yang kuat. Motif utama *author* Wattpad dalam penulisan novel adalah untuk mendapatkan eksistensi. *Author* berlomba menulis novel yang menarik dengan karakteristik khas agar mendapat banyak *follower* dan *reader* sehingga akun dan novel mereka terkenal dan si pemilik akun yang sekaligus sebagai *author* meraih eksistensi. Tak hanya eksis di platform *online* Wattpad, para *author* seringkali mencari eksistensi di sosial media lain seperti Facebook dan Instagram dengan menyertakan novel karya mereka.

Motif eksistensi yang dibidik oleh para *author* Wattpad memunculkan motif kapitalisme yang berujung pada keuntungan finansial. Jika *author* dan novel karyanya telah banyak dikenal dan digemari oleh masyarakat pembaca maka *author* akan mendapat keuntungan finansial dengan menjual novel Wattpad karyanya yang diterbitkan dan dipublikasikan dalam versi cetak.

Produksi karya sastra tidak hanya bertujuan untuk menciptakan sebuah karya yang dapat dinikmati oleh masyarakat pecinta karya sastra saja, namun kini karya sastra telah menjadi sebuah barang komoditas seperti halnya perlengkapan rumah tangga. Karya sastra, sama seperti benda komoditas yang lain, berorientasi pada keuntungan finansial. Di sini kapitalisme berperan penting. Karya sastra akan terus dikembangkan demi mendapat keuntungan finansial yang lebih banyak. Demi memperoleh keuntungan finansial tersebut, maka produsen karya sastra tidak berhenti memproduksi dan memasarkan karya sastra yang dihasilkannya. Proses produksi dan pemasaran karya sastra ini disertai dengan berbagai inovasi dan kreatifitas agar dapat menarik khalayak pembeli sebanyak-banyaknya (Pratamanti, 2014:43-44).

Hal ini diungkapkan pula oleh Murdock dan Golding (melalui Strinati, 2009:220-221) bahwa rentang materi yang diperoleh oleh penghasil karya sastra akan cenderung menurun ketika kekuatan-kekuatan pasar mengabaikan segala hal selain kesuksesan komersial. Pengabaian ini akan bersifat sistematis karena cenderung mencakup suara mereka yang kurang memiliki kekuatan ekonomi atau sumber daya. Mereka yang memiliki kekuatan ekonomi paling besar akan mampu meningkatkan posisi pasar mereka dan memastikan produk-produk media yang kurang kritis tidak akan bertahan. Hal ini akan semakin sukar mendapatkan sudut pandang-sudut pandang alternatif, politik, maupun kebudayaan untuk memasuki pasar karena mereka akan kehilangan sumber-sumber ekonomi penting.

Selanjutnya, disebutkan pula bahwa tekanan meningkatnya biaya berarti bahwa semua media harus berusaha menjangkau khalayak sebanyak-banyaknya. Mereka dapat melakukan hal ini dengan membidik khalayak massa yang besar atau kelompok-kelompok yang lebih kecil namun berpengaruh. Mereka juga tidak

mungkin kehilangan khalayak. Perlu kiranya bersandar pada formula yang sudah dicoba dan teruji (Murdock dan Golding melalui Strinati, 2009:220-221).

Masyarakat komsumeris adalah wajah masyarakat kontemporer yang selalu mengaitkan setiap unsur dan skema sosial dengan proses kapitalisme. Industri kapitalis pun selalu mengikuti selera masyarakat yang semakin berkembang mengikuti tren yang sedang terjadi. Kapitalis menurut pandangan Mark adalah bukan menilai suatu karya melalui nilai material yang terkandung dalam objek, melainkan seperti *magic* yang direfleksikan oleh objek yang bersangkutan. Nilai suatu barang tidak tergantung pada materinya melainkan factor-faktor yang mempengaruhi keberadaannya ditengah masyarakat.

Capitalists were not idolaters in the sense that they worship the symbolic (money) through a material form (commodity). For Marx, capitalists were like West Africans who recognized things (for capitalists, commodities) as magical objects that contain their value (the abstraction of human labor) (Marx, 1906).

Banyak *author* novel Wattpad yang mempublikasikan karyanya dalam versi cetak setelah menyelesaikan ceritanya di platform Wattpad. Novel dalam platform *online* Wattpad dipublikasikan per bab secara bertahap dengan kurun waktu yang ditentukan oleh *author*. Setelah cerita selesai, cerita tersebut dipublikasikan dalam versi cetak. *Author* Wattpad cenderung memilih penerbit indie untuk mempublikasikan karyanya agar karyanya tidak mengalami terlalu banyak proses editing yang memaksa *author* memotong bagian-bagian cerita bermuatan adegan seks. Seringkali penerbit mayor menyarankan penulis untuk menyensor adegan seks dalam novel yang akan diterbitkannya. Hal ini berimbas pula pada munculnya penerbit-penerbit indie yang mendadak naik daun dan dikenal masyarakat pembaca. Beberapa penerbit indie yang menerbitkan novel Wattpad antara lain LoveRins Publishing, Diandra Kreatif, SINT Publishing, dan Dark Rose Publisher. *Author* dan penerbit indie yang membantu proses publikasi novel Wattpad mempromosikan novel Wattpad melalui platform Wattpad, Facebook, Instagram, dan toko buku *offline*.

Follower dan *reader* dengan senang hati membeli novel yang digemarinya dalam versi cetak meskipun sudah membaca versi Wattpad hingga selesai. Hal ini seolah telah menjadi kesepakatan umum bagi *author*, *follower*, dan Reader Wattpad. Dengan kata lain, *author* yang berhasil menjaring *follower* dan *reader* dalam jumlah banyak akan berpotensi meraih keuntungan yang banyak pula melalui penjualan novel versi cetaknya. Selain mempromosikan novel versi cetak kepada *follower* dan *reader*-nya, *author* bekerja sama dengan *online bookshop* untuk menjual novelnya. *Online bookshop* yang digemari dan dipercaya oleh *author*, *follower*, dan *reader* Wattpad antara lain Rumah Buku Bunda Rasya, Asihcintabuku, Rani Sale Kolpri, dan Wasurjaya. *Online bookshop* ini mempromosikan novel dagangan mereka melalui akun Facebook, Instagram, dan *website*.

3. Strategi Author Menjaring Reader dan Follower

Terdorong oleh motif yang telah diuraikan di atas, *author* Wattpad berlomba-lomba menjaring *follower* dan *reader* sebanyak mungkin. Selain dengan menulis novel yang memenuhi karakteristik umum novel Wattpad, *author* juga melakukan beberapa upaya lain untuk menjaring *follower* dan *reader*. Upaya tersebut antara lain menentukan *case* atau *roleplayer* model untuk tokoh-tokoh novel yang ditulisnya. *Roleplayer* diambil dari publik figur yang dikenal, digandrungi, dan diminati masyarakat luas misalnya artis, *intertainment*, musisi, atau pengusaha. *Roleplayer* seringkali ditampilkan di akun Wattpad bersamaan dengan cerita yang ditulis. Ada *author* yang memilih beberapa *roleplayer* dan

menawarkannya kepada *follower* dan *reader* untuk dipilih dan disepakati. Namun, ada pula penulis yang menentukan *roleplayer* tokoh hanya dengan pertimbangan pribadi.

Selain menyisipkan foto *roleplayer*, *author* yang juga gemar menyisipkan video dan musik untuk menarik perhatian *follower* dan *reader*. Dalam platform Wattpad juga disediakan fitur *template quote* yang dapat digunakan oleh *author* untuk mengutip *quote* yang ada di novelnya dalam format *file JPEG* sehingga dapat di-*upload* di sosial media sebagai sarana promosi. Bahkan, ada *author* yang membuat akun Instagram seolah-olah akun tersebut milik tokoh dalam novelnya. Segala foto yang di-*posting* dalam akun Instagram tersebut menceritakan kehidupan si tokoh sesuai dengan alur cerita yang ada dalam novel. *Follower* dan *reader* dapat berinteraksi langsung dengan tokoh tersebut melalui komentar di akun Instagram sehingga seolah-olah tokoh novel tersebut benar-benar ada di kehidupan nyata.

Author dengan akun Wattpad Fatmalotus adalah salah satu *author* yang menggunakan strategi ini. Fatmalotus membuat beberapa akun Instagram dengan nama Shakila Indira Listy, Nata Laura, Januar Virendra, Mikhayla, dan Gibran Wiratama. Semua nama tersebut adalah nama-nama tokoh dalam novelnya yang dibuat berseri dengan judul *Detak* dan *Cinta Merah Jambu*. Sama halnya dengan Fatmalotus, *author* pemilik akun Daasa97 juga membuat akun Instagram dengan nama tokoh-tokoh novelnya yaitu Angeline Neiva Lucero, Javier Leonidas, Anggy Sandjaya, Xavier Leonidas, Crystal Leonidas, Gabriel Monta, dan Evan Javier Stevano. Nama-nama tokoh itu terdapat dalam novel-novel Daasa97 yang berjudul *My Bastard Prince*, *Fragile Heart*, *She Owns The Devil Prince*, *Not Me, Boss!!*, dan *Alexa Robinson*.

Penerbitan novel Wattpad dalam versi cetak juga merupakan salah satu strategi *author* untuk menarik *follower* dan *reader* bagi novel-novel selanjutnya. Oleh karena itu, para *author* memilih penerbit indie yang mau mengikuti kemauan mereka termasuk dalam proses editing, layout, desain cover, hingga sistem distribusi. Penerbit dan *author* seringkali memberikan *merchandise* berupa pembatas buku, gantungan kunci, *bloknote*, atau alat tulis sebagai bonus pembelian novel. Guna menarik pembeli, seringkali dibuat pula *give away* atau kuis. Setelah diterbitkan dalam bentuk buku ber-ISBN, novel dijual pula dalam bentuk *e-book* melalui Google Play Bookstore. Novel-novel Wattpad yang dijual dalam bentuk *e-book* melalui Google Play Bookstore antara lain *Bad Romance*, *Detak*, *Cinta Merah Jambu*, *Caramel Macchiato*, *Meltd*, *Don't Eat Me!*, *Bastard Prince*, *The Game of Fate*, *Lost to Love*, *When Love Walked In: Kamu, Pacar Pura-Pura Terbaikku*, dan masih banyak lagi.

4. Peran *Reader* dan *Follower* terhadap Struktur Novel Wattpad

Motif penulisan novel Wattpad dan strategi *author* untuk mencapai motifnya berpengaruh pada proses penulisan novel Wattpad. Proses penulisan novel Wattpad dipengaruhi oleh peran *follower* dan *reader* yang membaca novel Wattpad yang diminatinya. Karena *author* ingin mencapai motifnya, maka *author* memenuhi segala kemauan *follower* dan *reader* termasuk memenuhi saran *follower* dan *reader* untuk menentukan struktur cerita yang ditulisnya. Sebagian besar *author* Wattpad akan memberikan *clue* atau kata kunci terlebih dahulu ketika mulai menulis cerita baru. *Follower* dan *reader* yang telah menjadi pembaca setia akun milik *author* tertentu dapat dengan bebas memberikan saran dan komentar mereka di kolom komentar yang ada di bagian akhir cerita yang telah di-*posting*. *Follower* dan *reader* mempunyai hak memberikan masukan untuk nama dan *roleplayer* tokoh, alur cerita, *setting*, hingga inti cerita yang ditulis oleh *author*. Tak jarang *author* rela merevisi atau mengubah cerita yang sudah dipublikasikan jika memang mendapat banyak kritik dari

follower dan *reader* yang membacanya. Hal ini menyebabkan novel Wattpad tidak menjadi karya sastra yang memiliki hak otonom sebagai karya yang merdeka.

Author Wattpad tidak merasa haknya terganggu atau dirugikan karena mereka beranggapan bahwa karya sastra yang baik dan berkualitas di platform Wattpad adalah karya sastra yang memenuhi karakteristik khas novel Wattpad serta diminati oleh banyak *follower* dan *reader*. Author seringkali menargetkan jumlah bintang yang diinginkannya sebagai reward untuk memancing *follower* dan *reader* sebelum author mem-posting bab cerita selanjutnya. Ada pula beberapa cerita yang sebenarnya telah selesai namun kembali dilanjutkan dengan karena *follower* dan *reader* masih berkehendak cerita itu dilanjutkan.

Salah satu author yang membuka lebar peran *follower* dan *reader* terhadap struktur cerita yang ditulisnya adalah author pemilik akun Daasa97. Keseluruhan cerita dalam akun Daasa97 sudah pernah dibaca sebanyak 20,7juta kali dan mendapat 1,4juta reward suara. Novelnya yang berjudul *My Bastard Prince* berhasil meraih highest rank: 1 in romance category. Semula Daasa97 hanya menulis *My Bastard Prince* dalam 65 bab. Namun, kemudian ditambah empat bab karena *follower* dan *reader* menghendaki ceritanya dilanjutkan kembali. Hal ini dapat dilihat dalam kolom komentar yang ada pada bab 65. Setelah cerita tamat, Daasa mem-posting beberapa hal berkaitan dengan proses penerbitan ceritanya. Dalam postingan tersebut Daasa97 melihat *follower* dan *reader* untuk menentukan proses penerbitan, apakah memuat seluruh cerita sama seperti yang ada di platform Wattpad atau mengubahnya. Daasha97 juga meminta persetujuan untuk membuat desain cover novelnya. Selanjutnya Daasa97 memanfaatkan akunnya untuk mempromosikan novel *My Bastard Prince* versi cetak.

Author dengan akun Safitridsy merevisi hampir semua bab cerita yang sudah dipublikasikan setelah mendapat komentar dan tanggapan dari *follower* dan *reader*. Meskipun tidak semua struktur novel berubah, namun karena alur novel diubah, maka keseluruhan cerita mengalami perombakan. Dalam novelnya yang berjudul *Behind The Color* terlihat rombakan alur cerita yang ditandai dengan attention author yang mencantumkan tulisan “revisi” di setiap bab yang direvisinya. *Behind The Color* berhasil meraih peringkat ke-2 sebagai romance terbaik di Wattpad per tanggal 30 Juni 2018 dengan 288.000 dukungan suara dan dibaca sebanyak 5,3juta kali.

Mekipun secara umum author Wattpad melibatkan *follower* dan *reader* dalam proses penulisan novel mereka, namun ada beberapa penulis Wattpad yang tetap berpegang pada prinsip kepenulisan konvensional dan tidak terlalu mematok mutu tulisannya dengan banyaknya komentar reward suara dari *follower* dan *reader*. Author seperti ini amat jarang ditemui di platform Wattpad sehingga seringkali dianggap tidak lazim. Arthemis14 dan Malashantii adalah dua author Wattpad yang tidak terlalu melibatkan *follower* dan *reader* dalam proses penulisan novelnya. Namun, dua author ini tetap melihat *follower* dan *reader* untuk menilai dan meminta pendapat tentang tulisan mereka. Akun Arthemis14 memiliki 22,9ratus *follower* dengan 20 karya. Hampir keseluruhan karyanya diterbitkan dalam versi cetak dan laku di pasaran. Arthemis14 sering kali mengangkat genre historical romance dengan setting budaya barat zaman kerajaan. Sama seperti author Wattpad pada umumnya, Arthemis14 membubuhkan adegan seks di beberapa bagian cerita. Namun, adegan seks yang dibubuhkan tidak semata-mata sebagai bagian utama namun hanya sebagai bagian pelengkap cerita. Hal ini dapat dilihat di hampir setiap bab dalam novel-novelnya. Novel seri Arthemis Paxtion Series Book yang terdiri atas 3 seri dengan judul *Bastard Prince* (11,9ratus suara), *The Game of Fate* (78,3ratus suara), dan *Lost to Love* (9,9ratus suara) mendapat respon yang positif dari *follower* dan *reader*. Tiga buku ini juga

cukup laku setelah diterbitkan dalam versi cetak melalui penerbit indie SINT Publishing hingga lebih dari 300 copy untuk masing-masing judul.

Author dengan akun Malashantii juga tidak terlalu melibatkan follower dan reader dalam proses penulisan karya-karyanya. Hal ini terlihat dari beberapa memo yang ia tulis di sela-sela bab cerita. Dalam memo tersebut Malashantii menegaskan bahwa ia tidak peduli dengan protes dan komentar pedas follower dan reader-nya. Dia akan menulis cerita sesuai apa yang ingin dia tulis. Namun, seringkali Malashantii memasang target reward suara untuk menarik minat follower dan reader sebelum meng-upload kelanjutan ceritanya. Hal ini merupakan salah satu strategi Malashantii untuk menjaring follower dan reader. Berbeda dengan Arthemis14 yang memilih penerbit indie, Malashantii lebih memilih penerbit mayor untuk menerbitkan novel-novelnya. Otomatis banyak bagian bab dalam novel versi cetaknya yang dihilangkan atau diubah sehingga menjadi berbeda dengan versi Wattpad. Novelnya yang berjudul *Unforgettable Chemistry*, *Aldebaran*, *Heart Décor*, *Another Heart* diterbitkan oleh penerbit Elekmedia dan Grasindo. Baik dalam versi Wattpad maupun versi cetak, Malashantii tidak terlalu sering membubuhkan adegan seks.

SIMPULAN

Novel yang ditulis di platform Wattpad secara umum memiliki karakteristik yang serupa. Novel yang tidak memiliki karakteristik yang sama dianggap tidak berkualitas dan cenderung memiliki jumlah *follower* dan *reader* yang amat terbatas karena tidak diminati. Karakteristik umum novel Wattpad adalah novel percintaan, persahabatan, *romance*, atau drama yang mengangkat kisah remaja akhir atau dewasa dengan mengadopsi gaya hidup budaya barat dengan bumbu seks yang tajam dan mencolok. *Setting* cerita seringkali mengangkat *setting* barat atau kota metropolitan di Indonesia. Meskipun tidak dapat digeneralisasikan, namun secara umum adegan seks dalam novel Wattpad bukan hanya digunakan sebagai bumbu atau media penyampai konsep dan pesan melainkan sebagai bagian utama cerita. *Author* sengaja memunculkan adegan seks yang mencolok dan tajam untuk menarik perhatian *follower* dan *reader*. Adegan seks yang tajam dan mencolok ini kemudian dianggap sebagai adegan wajib yang harus ada dan dapat menambah kualitas cerita. Tanpa adegan seks maka novel Wattpad dianggap kurang berkualitas.

Antusiasme dan obsesi *author* wattpad untuk mendapatkan *follower* dan *reader* dalam jumlah banyak ini memiliki motif yang kuat. Motif utama *author* Wattpad dalam penulisan novel adalah untuk mendapatkan eksistensi. *Author* berlomba menulis novel yang menarik dengan karakteristik khas agar mendapat banyak *follower* dan *reader* sehingga akun dan novel mereka terkenal dan si pemilik akun yang sekaligus sebagai *author* meraih eksistensi. Motif eksistensi yang dibidik oleh para *author* Wattpad memunculkan motif kapitalisme yang berujung pada keuntungan finansial. Jika *author* dan novel karyanya telah banyak dikenal dan digemari oleh masyarakat pembaca maka *author* akan mendapat keuntungan finansial dengan menjual novel Wattpad karyanya yang diterbitkan dan dipublikasikan dalam versi cetak.

Selain dengan menulis novel yang memenuhi karakteristik umum novel Wattpad, *author* juga melakukan beberapa upaya lain untuk menjaring *follower* dan *reader*. Upaya tersebut antara lain menentukan *case* atau *roleplayer* model untuk tokoh-tokoh novel yang ditulisnya. *Author* juga gemar menyisipkan video dan musik untuk menarik perhatian *follower* dan *reader*. Dalam platform Wattpad juga disediakan fitur *template quote* yang

dapat digunakan oleh *author* untuk mengutip *quote* yang ada di novelnya dalam format *file* JPEG sehingga dapat di-*upload* di sosial media sebagai sarana promosi.

Motif penulisan novel Wattpad dan strategi *author* untuk mencapai motifnya berpengaruh pada proses penulisan novel Wattpad. Proses penulisan novel Wattpad dipengaruhi oleh peran *follower* dan *reader* yang membaca novel Wattpad yang diminatinya. Karena *author* ingin mencapai motifnya, maka *author* memenuhi segala kemauan *follower* dan *reader* termasuk memenuhi saran *follower* dan *reader* untuk menentukan struktur cerita yang ditulisnya. *Follower* dan *reader* mempunyai hak memberikan masukan untuk nama dan *roleplayer* tokoh, alur cerita, *setting*, hingga inti cerita yang ditulis oleh *author*. Tak jarang *author* rela merevisi atau mengubah cerita yang sudah dipublikasikan jika memang mendapat banyak kritik dari *follower* dan *reader* yang membacanya. Hal ini menyebabkan novel Wattpad tidak menjadi karya sastra yang memiliki hak otonom sebagai karya yang merdeka.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Bolter, Jay David & Richard Grusin. 1999. *Remediation: Understanding New Media*. Cambridge: The MIT Press.
- Escarpit, Robert. 2005. *Sosiologi Sastra*. (diindonesiakan oleh Ida Sundari Hussein). Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Farahiba. 2016. *Eksistensi Sastra Cyber Sebagai Media Komunikasi Antarbangsa*. AS. Seminar Nasional Sosiologi Sastra
- Marx, Karl .1906. *Capital: A Critique of Political Economy. Volume I I Book One: The Process of Circulation of Capital*
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Strinati, Dominic. 2009. *Popular Culture: Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Teeuw, A. 1984. *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: PT Girimukti Pasaka.

Weebbsite

- <https://www.wattpad.com/user/daasa97>
- <https://www.wattpad.com/search/arthemis14>
- <https://www.wattpad.com/search/malashantii>
- <https://www.wattpad.com/search/fatmalotus>
- <https://www.wattpad.com/search/safitridsy>

<https://www.wattpad.com/search/kedaicerpen>

<https://www.wattpad.com/story/84048087-novel-by-carmen-labohemian>

<https://www.wattpad.com/stories/roman>

<https://play.google.com/store/search?q=buku%20wattpad&c=books&hl=in>